

PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH

Lia Juhriah Lukitawati¹, Dematria Pringgabayu²

^{1,2}Politeknik Pajajaran ICB Bandung

e-mail: dematria.pringgabayu@poljan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Kemandirian Keuangan Daerah dengan studi kasus empiris di Kabupaten XYZ periode tahun 2009 – 2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah laporan realisasi anggaran Kabupaten XYZ periode tahun 2009-2018, dimana dalam laporan tersebut terbagi menjadi 3 kuartalan, sehingga secara total, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan realisasi anggaran Kabupaten XYZ, sedangkan analisis data menggunakan model regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Pajak Daerah dan variabel Retribusi Daerah baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah di Kabupaten XYZ.

Kata Kunci : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Kemandirian Keuangan Daerah

1. PENDAHULUAN

Di era otonomi ini, setiap daerah diharapkan mampu menjadi daerah yang mandiri dalam pengelolaan kewenangannya yang ditandai dengan meningkatnya kapasitas fiskal atau PAD suatu daerah. Sebagai mana tujuan awal diberlakukannya otonomi daerah adalah untuk meningkatkan kapasitas Fiskal atau PAD suatu daerah. Sementara itu untuk daerah yang mungkin masih kekurangan maka pemerintah pusat memberikan bantuan berupa dana perimbangan. Namun tetap saja setiap daerah diharapkan mampu menjadi daerah yang mandiri. Telah banyak penelitian terdahulu yang membahas ilmu manajemen maupun ilmu akuntansi sayang secara spesifik mengkaji akuntansi corporate (D. Desmon & Hairudin, 2020; Hairudin et al., 2020; Khoiriah et al., 2024; Oktaria et al., 2024), akuntansi publik (Khoirina & Rahmiati, 2023; Saputra et al., 2024a; Yapan et al., 2024; Yulistina et al., 2023), akuntansi keuangan (Alie et al., 2022; Alie & Anwar, 2021; Anwar et al., 2024; Anwar & Juryani, 2023; Anwar & Kumalasari, 2023; A. S. Desmon et al., 2022; Ekatama et al., 2022; Herlambang et al., 2023; Livia et al., 2024; Malagano et al., 2023; Muhsin & Khoirina, 2021; Novalita & Bakti, 2022; Novalita & Rahmiati, 2021; Novalita & Sari, 2022; Saputra et al., 2024b; Sari et al., 2022; Sari, Silvia, & Putri, 2023; Sari, Silvia, & Salma, 2023; Sari & Silvia, 2023; Silvia et al., 2022; Syahidin et al., 2024; Yusda et al., 2022), manajemen keuangan (Anwar et al., 2022; Febriani, 2023; Hairudin, Bakti, et al., 2020a, 2020b; Hairudin et al., 2020, 2020, 2021, 2022; Hairudin & Desmon, 2020a, 2020b; Muhadi et al., 2023; Rachmadi, Hairudin, & Hasbullah, 2020), manajemen pemasaran (Bakti, 2020; Bakti et al., 2022, 2023; Bakti & Setiawan, 2021; Hairudin & Hasbullah, 2023; Meidasari et al., 2023; Oktaria, 2024; Oktaria, Hairudin, et al., 2023; Oktaria, Yuniarthe, et al., 2023; Wahyudi et al., 2023), maupun sumber daya manusia (Bakti & Hairudin, 2020; Hairudin & Oktaria, 2022; Hairudin & Wenda, 2023; Hasbullah et al., 2023; Oktaria et al., 2022; Oktaria & Hairudin, 2023; Putri & Loliyani, 2024; Rachmadi, Hairudin, & Jayasinga, 2020). Penelitian dalam bidang manajemen ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam dan solusi yang terkait dalam pengelolaan organisasi. Kemandirian Keuangan Daerah merupakan bagian dari administrasi keuangan daerah. Bidang keuangan ini merupakan tanggung jawab dari terselenggaranya otonomi daerah, keuangan ini adalah merupakan salah satu bidang yang paling mendasar dalam penyelenggaraan otonomi daerah

karena keuangan sebagai indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan daerah dalam melaksanakan otonominya. Adapaun salah satu yang menjadi sumber keuangan tersebut adalah pendapatan asli daerah. Selain pendapatan asli daerah bagian sumber keuangan lain yaitu dana perimbangan. Dana perimbangan diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah berdasarkan besar kecilnya pendapatan asli daerah nya. Kemandirian daerah yang merupakan bagian dari penerapan otonomi daerah dapat dilihat dari kemampuan sumber daya keuangan daerah tersebut dalam membiayai pembangunan daerah. Kemandirian keuangan daerah menunjukkan kemampuan daerah tersebut dalam membiayai kegiatan pemerintahan, pembangunan serta layanan kepada masyarakat yang tentunya telah membayar pajak dan retribusi daerah sebagai sumber yang diperlukan daerah. Kemandirian keuangan daerah dapat diukur dengan rasio perbandingan pendapatan asli daerah dan dana perimbangan yang di berikan oleh pemerintah.

Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan faktor yang sangat penting untuk menyelenggarakan pemerintahan daerah, pembangunan daerah serta menetapkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab. Peran dari pajak daerah dan retribusi daerah adalah sebagai sumber penghasilan bagi daerah, sehingga setiap potensi yang dapat menghasilkan bagi daerah harus dapat di gali semaksimal mungkin dan di kelola dengan sebaik-baiknya. Yang tentunya tidak keluar dari koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kabupaten XYZ merupakan daerah yang terletak di selatan provinsi Jawa Barat. Dalam pelaksanaan pemerintahannya, Kabupaten XYZ memiliki cukup banyak sumber daya yang dapat di jadikan sumber pendapatan bagi daerah nya. Banyak nya tempat wisata di kabupaten XYZ di iringi dengan bermunculannya Hotel-hotel tempat menginap dan juga restoran-restoran untuk tepat makan para wisatawan baik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan luar negeri, hal ini tentunya dapat menjadi pemasukan yang bagus untuk pendapatan asli daerah kabupaten XYZ dari sektor pajak. Selain itu, dengan luasnya lahan pertanian di kabupaten XYZ dan selama ini menjadi komoditas pemasukan bagi daerah tentunya dapat dimaksimalkan sehingga dapat menambah retribusi yang masuk kepada pemerintah kabupaten XYZ.

Dengan banyaknya potensi yang terdapat di daerah Kabupaten XYZ di harapkan pemerintah daerah Kabupaten XYZ dapat menjadi pemerintah yang mandiri dalam bidang keuangannya, akan tetapi dalam periode sepuluh tahun terakhir ada ketimpangan yang signifikan antara pendapatan asli daerah (PAD) kabupaten XYZ dengan dana perimbangan yang di berikan oleh pemerintah pusat. Hal ini tentunya dapat disebabkan oleh kurang maksimalnya pendapatan asli daerah dari sektor pajak daerah dan retribusi daerah.

**Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran
Kabupaten XYZ 2009-2018 (Dalam Rupiah)**

Tahun	Pendapatan Asli Daerah	Dana Perimbangan + Pendapatan lain- lain yang sah	%
2009	102,702,673,665.00	1,244,187,194,029.00	8%
2010	108,914,763,969.00	1,283,191,311,728.00	8%
2011	122,418,643,665.00	1,396,358,911,358.00	9%
2012	184,269,764,772.00	1,711,023,692,766.00	11%
2013	240,631,630,078.00	1,897,530,861,271.00	13%
2014	373,261,713,306.00	2,043,601,220,447.00	18%
2015	419,201,758,615.11	2,537,112,885,167.00	17%
2016	385,312,223,031.89	2,470,089,016,840.00	16%
2017	692,255,365,083.00	2,659,109,312,991.00	26%
2018	421,296,818,140.00	2,625,652,140,243.00	16%

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten XYZ (2009-2018) (diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat jika perbandingan antara pendapatan asli daerah kabupaten XYZ dengan pendapatan transfer yang diberikan oleh pemerintah pusat berada diangka 8-26% dalam kurun

waktu 2009-2018, akan tetapi terlihat bahwa dari tahun 2009 sampai dengan 2016, rasio kemandirian keuangan daerah masih berada di bawah 20% sehingga masih termasuk dalam kategori kurang mandiri (Halim, 2007). Hal ini berarti pemerintah daerah kabupaten XYZ masih berada dalam upaya untuk menjadi daerah yang mandiri dalam segi keuangannya, meski masih bergantung pada dana transfer atau dana perimbangan yang diberikan oleh pemerintah pusat. Akan tetapi dari sisi pendapatan asli daerah kabupaten XYZ menunjukkan peningkatan yang mana dapat disimpulkan bahwa pemerintah daerah kabupaten XYZ terus berupaya untuk menjadi daerah yang mandiri. Pada tahun 2017 kabupaten XYZ mampu meningkatkan persentase perbandingan pendapatan asli daerah dan pendapatan transfer ke angka 26%, hal ini merupakan pencapaian yang luar biasa bagi pemerintah daerah yang berupaya mewujudkan kemandirian keuangan daerah.

Akan tetapi jika kita lihat dari segi pendapatan asli daerah, terlihat bahwa Kabupaten XYZ mengalami angka yang fluktuatif yaitu terjadi peningkatan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2015, namun mengalami penurunan pada tahun 2016 dan bahkan pada tahun 2018 mengalami penurunan hingga lebih dari Rp. 200 miliar rupiah dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, dalam rangka peningkatan pendapatan asli daerah kabupaten XYZ, maka ada beberapa sumber pendapatan yang dapat ditingkatkan agar semakin dekat menjadi daerah yang mandiri. Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan sumber penghasilan daerah yang dapat terus berkembang dan bertambah dari segi pendapatannya.

Pajak daerah dan retribusi daerah ini menjadi faktor penting yang harus dapat dikelola dengan baik agar pemanfaatannya dapat dilaksanakan dengan maksimal. Dewasa ini, Kabupaten XYZ telah berupaya dengan maksimal dalam meningkatkan pendapatan asli daerahnya, guna menjadi pemerintahan yang mandiri dalam hal keuangan. Upaya yang dilakukan Kabupaten XYZ adalah dengan menarik para investor untuk mengembangkan wisata-wisata yang ada di kabupaten XYZ yang kemudian banyak mendirikan hotel dan restoran serta sarana penunjang lainnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten XYZ dari sektor pajak daerah. Selain itu, Kabupaten XYZ melakukan upaya menambah dan memaksimalkan pelayanan-pelayanan bagi masyarakat juga memberikan izin-izin tertentu bagi investor lokal maupun luar, sehingga pendapatan asli daerah dari sektor retribusi daerah dapat meningkat.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, algoritma, metode pengujian, teknik analisis, dan lain-lain.

Metode penelitian menyangkut teknik-teknik dan prosedur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Seorang peneliti harus mengetahui dan menentukan metode apa yang akan dipakai dalam penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Metode ini diambil sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan.

Menurut Syofian (2014:16) Metode penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan bentuknya berupa survei dan studi perkembangan. Dengan metode penelitian deskriptif ini akan diperoleh deskripsi mengenai Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten XYZ.

Sedangkan menurut Nazir (2011:89) penelitian verifikatif adalah penelitian untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan. Penelitian verifikatif ini menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Kemandirian Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Kabupaten XYZ. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran kabupaten XYZ tahun 2009 sampai dengan tahun 2018. Kemudian dari setiap tahun laporan realisasi tersebut, penulis akan membaginya menjadi 3 kuartal sesuai dengan laporan realisasi yang tersedia, yaitu kuartal I (bulan Januari – April), Kuartal

II (Mei-Agustus), dan Kwartal III (September – Desember). Sehingga total jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Adapun pengujian asumsi klasik yang terdapat dalam penelitian meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Cara yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam program SPSS. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai probabilitas (*asymptotic significance*) adalah $0,085 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa distribusi dari model regresi adalah normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.66464757
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.032
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Diolah, 2020

Uji Multikolinieritas

Adapun cara yang digunakan untuk melihat hasil dari uji multikolinieritas adalah dengan melihat pada besaran *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *tolerance*. Kriteria penilaian yang digunakan adalah $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$. Maka dari itu berdasarkan hasil uji multikolinieritas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel independen

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.073	.012		5.950	.000		
	Pajak Daerah	1.998	.000	.714	5.206	.000	.759	1.417
	Retribusi Daerah	2.271	.000	.378	3.571	.023	.759	1.417

a. Dependent Variable: Kemandirian Keuangan Daerah

Sumber : Data Diolah, 2020

Uji Heteroskedastisitas

Adapun cara yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *rank-spearman*. Kriteria penilaian yang digunakan adalah apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, kemudian apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			Pajak Daerah	Retribusi Daerah	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pajak Daerah	Correlation Coefficient	1.000	.364**	-.025
		Sig. (2-tailed)	.	.064	.698
		N	30	30	30
	Retribusi Daerah	Correlation Coefficient	.364**	1.000	.005
		Sig. (2-tailed)	.064	.	.936
		N	30	30	30
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.025	.005	1.000
		Sig. (2-tailed)	.698	.936	.
		N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah, 2020

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas diantaranya, Pajak Daerah (X_1) dan Retribusi Daerah (X_2). Sedangkan variabel terikatnya Kemandirian Keuangan Daerah (Y). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Kemandirian Keuangan Daerah.

Persamaan regresi linier Berganda dalam penelitian ini adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

dimana:

Y = Variabel Kemandirian keuangan Daerah

X₁ = Pajak Daerah

X₂ = Retribusi Daerah

a = harga Y bila X=0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien

regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Berdasarkan hasil pengolahan uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 22.0 maka diperoleh hasil uji regresi sebagai berikut:

Tabel 5
Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.073	.012		5.950	.000
	Pajak Daerah	1.998	.000	.714	5.206	.000
	Retribusi Daerah	2.271	.000	.378	3.571	.023

a. Dependent Variable: Kemandirian Keuangan Daerah

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi linier Berganda dalam penelitian ini

$$Y = 0.073 + 1.998X_1 + 2.271X_2$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta yaitu sebesar 0.073, ini berarti apabila variabel pajak daerah, dan retribusi daerah meningkat atau mengalami perubahan maka akan terjadi kenaikan atau penurunan kemandirian keuangan daerah di Kabupaten XYZ.
2. Variabel pajak daerah memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 1,998. Dengan begitu, apabila pajak daerah ditingkatkan setiap satu satuan nilai atau arah, maka akan meningkatkan kemandirian keuangan daerah sebesar 1,998 dan diasumsikan untuk variabel lain yaitu variabel retribusi daerah bernilai 0 atau ditiadakan.
3. Variabel retribusi daerah memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 2,271. Dengan begitu, apabila retribusi daerah ditingkatkan setiap satu satuan nilai atau arah, maka akan meningkatkan kemandirian keuangan daerah sebesar 2,271 dan diasumsikan untuk variabel lain yaitu variabel pajak daerah bernilai 0 atau ditiadakan.

Koefisien determinasi (R^2)

Nilai R^2 (*R Square*) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (*independent*) dalam menerangkan variabel terikat (*dependent*). Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan hasil koefisien determinasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.524	.02549

a. Predictors: (Constant), Retribusi Daerah, Pajak Daerah

Sumber: Output SPSS 22.0

Berdasarkan hasil di atas diketahui nilai *R Square* adalah sebesar 0,556 atau 55,6%, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y adalah sebesar 55,6% sedangkan sisanya 44,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kemandirian keuangan daerah

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 (Pajak Daerah) dan variabel X_2 (Retribusi Daerah) secara simultan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah (Variabel Y). Uji simultan ini menggunakan analisis ANOVA yang dianalisis menggunakan aplikasi SPSS. Berikut ini hasilnya:

Tabel 7
Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.022	2	.011	16.936	.000 ^a
	Residual	.018	27	.001		
	Total	.040	29			

a. Predictors: (Constant), Retribusi Daerah, Pajak Daerah

b. Dependent Variable: Kemandirian Keuangan Daerah

Berdasarkan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 16,936 sedang F_{tabel} sebesar 2,98. Diketahui bahwa $F_{hitung}(16,936) > F_{tabel}(2,98)$ sehingga hipotesis diterima. Pada tabel 4.10 terlihat bahwa nilai signifikan (sig) sebesar 0.000^b yang lebih kecil dibandingkan nilai alpha (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel Pajak Daerah (X_1) dan Retribusi Daerah (X_2) memiliki pengaruh terhadap variabel Kemandirian keuangan Daerah (Y).

Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual mampu memerankan variasi variabel dependen. Adapun ketentuan uji t apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.073	.012		5.950	.000
Pajak Daerah	1.998	.000	.714	5.206	.000
Retribusi Daerah	2.271	.000	.378	3.571	.023

a. Dependent Variable: Kemandirian Keuangan Daerah

Sumber: Output SPSS 22.0

Pajak daerah berpengaruh terhadap kemandirian keuangan daerah (H_1)

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,206 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $df=n-k$ yaitu $30-3=27$ sebesar 2,048. Maka diketahui bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima karena nilai $t_{hitung}(5,206) > t_{tabel}(2,048)$. Selain itu hasil tingkat signifikansi t_{hitung} sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan t_{tabel} sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pajak daerah berpengaruh terhadap kemandirian keuangan daerah.

Retribusi daerah berpengaruh terhadap kemandirian keuangan daerah (H_2)

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,571 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $df=n-k$ yaitu $30-3=27$ sebesar 2,048. Maka diketahui bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima karena nilai $t_{hitung}(3,571) > t_{tabel}(2,048)$. Selain itu hasil tingkat signifikansi t_{hitung} sebesar 0,023 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan t_{tabel} sebesar 0,05 ($0,023 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial retribusi daerah berpengaruh terhadap kemandirian keuangan daerah.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada awal bab penelitian. Tujuan penelitian tersebut diantaranya untuk mengerahui pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap kemandirian keuangan daerah pada Pemerintahan Kabupaten XYZ. Pembahasan ini dapat dijelaskan hasil uji analisis datadan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu software SPSS. Berikut penjelasannya :

Pengaruh Pajak Daerah terhadap Kemandirian Keuangan Daerah

Menurut UU Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 34 Tahun 2000 dan terakhir diubah dengan UU Nomor 28 Tahun 2009, “yang dimaksud pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Pajak Daerah terhadap Kemandirian Keuangan Daerah, Hal ini ditunjukkan pada hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel Pajak Daerah sebesar 5,206 sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 dan sampel sebanyak 30 adalah sebesar 2,048. Dengan kata lain $t_{hitung} 5,206 > t_{tabel} 2,048$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya menolak dugaan yang menyatakan bahwa Pajak daerah tidak berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah. Dengan perkataan lain bahwa Pajak Daerah berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah. Sehingga apabila pajak daerah dijalankan dengan baik maka semakin baik pula kemandirian keuangan daerah.

Pajak Daerah yang dipungut oleh pemerintah daerah memiliki fungsi sebagai salah satu sumber penerimaan daerah untuk membiayai rumah tangga pemerintahannya. Dalam hal ini sumbangan pajak daerah terhadap penerimaan daerah tidak dapat diabaikan bahkan salah satu andalan penerimaan daerah adalah berasal dari pajak daerah.

Menurut Halim (2007:233) semakin tinggi rasio kemandirian keuangan, biasanya akan dipengaruhi oleh rasio pajak daerah yang merupakan komponen utama PAD. Kemudian, Kemandirian keuangan daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah (Ariyani, 2009:2)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Hendaris (2012) yang menyatakan bahwa secara simultan pajak daerah berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah. Dan menurut Nggilu et al (2016) yang menyatakan bahwa pajak daerah berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah.

Selain itu menurut Nggilu et al (2016) kemandirian keuangan daerah dapat dipengaruhi oleh berbagai hal namun yang paling signifikan adalah yang berasal dari pajak daerah, dimanapendapatan tersebut tergantung sepenuhnya pada kesadaran dari penduduk di daerah tersebut yang berperan sebagai wajib pajak.

Pengaruh Retribusi Daerah terhadap Kemandirian Keuangan Daerah

Berdasarkan UU nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah menyatakan bahwa, Retribusi daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Sejalan dengan itu, Mardiasmo (2012:15) retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Dari pernyataan tersebut diatas dapat diartikan bahwa retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas pemakaian jasa/karena mendapat jasa pekerjaan, usaha/milik daerah bagi yang berkepentingan. Karena jasa yang diberikan oleh pemerintah daerah.

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara retribusi daerah terhadap kemandirian keuangan daerah, hal ini ditunjukkan pada hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel retribusi Daerah sebesar 3,571 sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 dan sampel sebanyak 30 adalah sebesar 2,048. Dengan kata lain $t_{hitung} 3,571 > t_{tabel} 2,048$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya menolak dugaan yang menyatakan bahwa retribusi daerah tidak berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah. Dengan perkataan lain bahwa retribusi daerah berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah. Hasil ini mengidentifikasi bahwa apabila retribusi daerah dijalankan dengan baik maka semakin baik pula kemandirian keuangan daerah.

PAD merupakan unsur utama dalam mengukur kemandirian keuangan daerah. Menurut Halim (2007) PAD merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi daerah. PAD bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan lain asli daerah yang sah. Sehubungan dengan hal di atas setiap daerah diharapkan mampu meningkatkan PAD untuk mencapai daerah yang mandiri. Ketika PAD suatu daerah meningkat maka kemandirian keuangan daerah juga akan semakin meningkat, namun jika PAD menurun maka kemandirian keuangan daerah juga akan menurun dan ketergantungan pemerintah pusat terhadap bantuan pemerintah pusat meningkat.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian keuangan daerah dapat dipengaruhi oleh komponen-komponen yang berada di dalam pendapatan asli daerah. Retribusi daerah merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi kemandirian keuangan daerah. Hal ini dapat terjadi dikarenakan semakin besar pemasukan pemerintah daerah dari pungutan yang bersifat retribusi daerahnya akan semakin besar pula pendapatan asli daerahnya yang berimbas pada semakin besarnya anggaran belanja daerah dan pembangunan infrastruktur yang akan dibangun untuk pelayanan publik yang kemudian dapat digunakan kembali oleh masyarakat. Dengan demikian akan terjadi pertumbuhan kinerja keuangan daerah yang dapat dipacu secara terus menerus. (Halim, 2007)

Tetapi dibalik deskripsi kualitatif dari Rasio Kemampuan Kemandirian Keuangan Daerah tersebut, Pemerintah Daerah Kabupaten XYZ mampu meningkatkan rasio tersebut dari tahun ke tahun. Dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014, kemandirian keuangan daerah berarti pemerintah dapat melakukan pembiayaan dan pertanggungjawaban keuangan sendiri, melaksanakan sendiri dalam rangka asas desentralisasi. Kemandirian keuangan daerah menunjukkan kemampuan Pemerintah Daerah dalam membiayai kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber yang diperlukan daerah (Halim, 2007).

Daerah otonom bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Dengan berkembang pesatnya pembangunan yang bersumber dari pendapatan asli daerah diharapkan terjadi peningkatan kemandirian daerah dalam membiayai kegiatannya. Untuk mengetahui kemandirian suatu daerah maka pendapatan asli daerah tersebut menjadi salah satu tolak ukur dalam bagaimana daerah tersebut mendanai sendiri kegiatan dan pembangunannya melalui komponen pendapatan yang murni dan berasal dari daerah itu sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hendaris (2012) yang menyatakan bahwa secara simultan retribusi daerah berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah. Dan menurut Nggilu et al. (2016) yang menyatakan bahwa retribusi daerah berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah.

Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Secara Simultan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah

Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan cerminan dari pendapatan asli daerah. Kemampuan suatu daerah menggali potensi pendapatan asli daerahnya dan memaksimalkan potensi pemungutan pajak serta retribusi akan sangat mempengaruhi perkembangan dan pembangunan daerah tersebut. Sumber keuangan yang berasal dari pajak dan retribusi daerah dapat memberi arti yang sangat penting bagi pemerintah daerah karena dapat digunakan sesuai dengan keinginan pemerintah daerah dalam menjalankan roda pemerintahan untuk mensejahterakan masyarakatnya tanpa adanya campurtangan pemerintah pusat yang terkadang dengan programnya dirasa kurang tepat bagi beberapa daerah.

Pada hasil uji simultandiperoleh nilai F_{hitung} sebesar 16,936 sedang F_{tabel} sebesar 2,98. Diketahui bahwa $F_{hitung} (16,936) > F_{tabel} (2,98)$ sehingga hipotesis diterima. Pada tabel 4.10 terlihat bahwa nilai signifikan (sig) sebesar 0.000^b yang lebih kecil dibandingkan nilai alpha (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel Pajak Daerah (X_1) dan Retribusi Daerah (X_2) memiliki pengaruh terhadap variabel Kemandirian keuangan Daerah (Y).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarto & Sunyoto (2016) mengungkapkan bahwa secara simultan, pendapatan asli daerah yang terdiri dari pajak daerah dan retribusi daerah, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah. Begitu juga yang dijelaskan oleh Balqis et al (2018) bahwa pajak daerah jika secara bersama-sama atau simultan dengan retribusi daerah, menjadi dua variabel yang secara signifikan mampu mempengaruhi tingkat

kemandirian keuangan daerah, karena kedua PAD ini menjadi yang paling penting untuk diperhatikan oleh sebuah daerah apabila menginginkan kemandirian keuangan daerahnya semakin baik

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pajak Daerah berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah, yang artinya bahwa semakin tinggi pajak daerah yang diterima maka semakin meningkat pula kemandirian keuangan daerah yang dimiliki oleh Kabupaten XYZ.
2. Retribusi Daerah berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah, yang artinya bahwa semakin tinggi retribusi daerah yang diterima maka semakin meningkat pula kemandirian keuangan daerah yang dimiliki oleh Kabupaten XYZ
3. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah berpengaruh secara simultan terhadap kemandirian keuangan daerah, artinya semakin tinggi pajak daerah dan retribusi daerah secara bersamaan akan meningkatkan kemandirian keuangan daerah Kabupaten XYZ

5. DAFTAR PUSTAKA

- Antari, Sedana. 2003. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*.
- Ariyani, 2009. *Pengaruh Pajak dan Retribusi Daerah terhadap kemandirian Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara*. Universitas Negeri Medan.
- Balqis, M., Murdiati, S. and Amirah, M., 2018. "Pengaruh Penerapan Pajak Daerah, Retribusi Daerah Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah Di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, Dan Aset Daerah (Dppkad) Eks Karesidenan Pekalongan Pada Tahun 2013–2017". dalam *Jurnal PERMANA*, hal 9(2).
- Basuki, 2007, *Pengelolaan Keuangan Daerah*, Edisi 1, Yogyakarta: Kreasi. Wacana. Departemen dalam Negeri. 2004. *Undang-undang Otonomi Daerah*. Jakarta: Tamita Utama.
- Devas, Nick. 2009. *Keuangan Pemerintah daerah di Indonesia*. UI-Pres. Jakarta
- Halim, Abdul. 2007, *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*,. Salemba Empat, Jakarta
- Halim Abdul & Syam Kusufi.2001. *Akuntansi Sektor Publik : teori, konsep dan aplikasi*. Edisi ke 4, Salemba Empat, Jakarta.
- Hendaris, R.B., 2008. *Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Kota/Kabupaten di Wilayah Provinsi Jawa Barat*. *Jurnal Skripsi*.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Imawan, R. and Wahyudin, A., 2014. *Analisis kemandirian keuangan daerah Provinsi Jawa Tengah tahun anggaran 2010-2012*. dalam. *Accounting Analysis Journal*, hal 3(2).
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis. Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Mardiasmo. 2012. *Perpajakan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- M. Subhana dan Sudrajat (2005) *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, CV Pustaka Setia, Bandung
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Nggilu, F., 2016. *Pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap kemandirian keuangan daerah pada pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo*. dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, hal 16(4).
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Salemba Empat. Jakarta.
- Saputra, D., 2014. *Analisis Kemandirian Dan Efektivitas Keuangan Daerah Pada Kabupaten Dan Kota Di Propinsi Sumatera Barat*. dalam *Jurnal Akuntansi*, hal 2(1).
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2017. Edisi 5, *Research Methods for Business: A skill. Building Approach*. New York: John wiley & Sons
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sunyoto, Y., 2018. *Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Kemandirian Daerah Yang Berdampak Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah)*. DHARMA EKONOMI, 23(43).
- Syofian, Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Raja Grafindo Persada
- Waluyo, 2011, *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Alie, M. S., & Anwar, A. (2021). Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 39–44.
- Alie, M. S., Hartanto, M. B., & Bakti, U. (2022). Implementation Information System for Health Faculty Student Admissions in Measuring the Effectiveness of Digital Marketing on the Attractiveness of the Selection of Health Faculties. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), Article 2.
- Anwar, A., & Juryani, S. (2023). PENGARUH STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PROVINSI LAMPUNG. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 6(2), 130–135.
- Anwar, A., & Kumalasari, N. (2023). BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA USAHA KECIL MENENGAH. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*, 9(1), 37–42.
- Anwar, A., Septarina, W., & Hairudin, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi Udara yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 2(2), 77–84.
- Anwar, A., Yulistina, Y., Kumalasari, N., & Herlambang, D. (2024). PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA INDUSTRI RUMAHAN PADA PRODUK RENGGINANG KOTA METRO. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4574–4578.
- Bakti, U. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Pada Toko Online Lazada di Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 101–118.
- Bakti, U., & Hairudin, H. (2020). Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk. Panjang Plant. *GEMA: Journal of Gentiaras Management and Accounting*, 12(2), 115–124.
- Bakti, U., Hairudin, H., & Agustina, M. A. (2023). Analisis Kualitas Produk, Word of Mouth dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian pada Marketplaces Shopee. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 3(2), 83–95.
- Bakti, U., Hairudin, H., & Saputra, P. E. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penjualan Pada Ramayana Mall Lampung. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 2(3), 96–107.
- Bakti, U., & Setiawan, R. (2021). Pengaruh Harga, Personal Selling, Kualitas Produk Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Motor Pada Dealer Pt. Yamaha Putera Langkapura. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(1), 1–16.
- Desmon, A. S., Subiyantoro, H., & Alie, M. S. (2022). The Influence of Insurance Financial Health Level, Capital Structure, Asset Growth, On Company Net Profit Growth. *ICLSSEE 2022: Proceedings of the 2nd International Conference on Law, Social Science, Economics, and Education, ICLSSEE 2022, 16 April 2022, Semarang, Indonesia*, 382. <http://dx.doi.org/10.4108/eai.16-4-2022.2319783>
- Desmon, D., & Hairudin, H. (2020). Pengaruh Self-Assessment System Dan Penerbitan Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Study Kasus pada KPP Pratama Kedaton Bandar Lampung). *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 47–55.
- Ekatama, M. R., Surya, A., Astuty, P., & Alie, M. S. (2022). The Influence of Discipline, Ability, and Incentive to Motivation and Performance of Employee in Pt. IndosatOoredoo, Tbk Bandar Lampung. *MIC 2021: Proceedings of the First Multidiscipline International Conference, MIC 2021, October 30 2021, Jakarta, Indonesia*, 182. <http://dx.doi.org/10.4108/eai.30-10-2021.2315840>

- Febriani, C. (2023). Analisis Profitabilitas melalui Modal Kerja pada Perusahaan Manufaktur SubSektor Kimia. *Jurnal Multidisiplin Borobudur*, 1(2), 45–51.
- Hairudin, H., Bakti, U., & Jayasinga, H. I. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada PT Sri Tugu Muda Lampung. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 2(1). <https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/bej/article/view/664>
- Hairudin, H., Bakti, U., & Rachmadi, A. (2020a). Implikasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 150–172.
- Hairudin, H., Bakti, U., & Rachmadi, A. (2020b). Implikasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 150–172.
- Hairudin, H., & Desmon, D. (2020a). ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) BETIK GAWI DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDAR LAMPUNG. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 61–67.
- Hairudin, H., & Desmon, D. (2020b). The Effect Of Capital Structure On Firm Value By Using Dividend Policy As An Intervening Variable (Study on Pharmaceutical Sub Sector Companies). *DIMENSIA (Diskursus Ilmu Manajemen STIESA)*, 17(1), 70–87.
- Hairudin, H., & Hasbullah, H. (2023). Pengaruh Promosi, Harga, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Perumahan Subsidi Villa Sutra Pada PT. Mitra Saburai Properti. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 715–726.
- Hairudin, H., Hasbullah, H., & Rachmadi, A. (2020). Pengaruh Tingkat Bunga dan Resiko Kredit terhadap Pendapatan pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 1(2). <https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/bej/article/view/591>
- Hairudin, H., Loliyani, R., & Loliyana, R. (2022). Efek Mediasi Profitabilitas: Pada Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 825–850.
- Hairudin, H., Nurhartanto, A., & Hasbullah, H. (2020). The Influence Of Activity Planning, Fund Withdrawal Planning And Accuracy On Budget Realization Using Forecasting In The Non Vertical Specific Working Units Of Water Utilization Network Implementation Of Mesuji Sekampung In 2014-2016. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 34–40.
- Hairudin, H., & Oktaria, E. T. (2022). Analisis Peningkatan Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja Internal dan Motivasi Eksternal Karyawan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(1), 1–14.
- Hairudin, H., & Wenda, W. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada MAN 1 Pesisir Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati (JRMM)*, 12(1). <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/risetekonomi/article/view/11522>
- Hairudin, H., Yunindra, A. E., & Rahman, F. F. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manjerial, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 1(1). <https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/bej/article/view/322>
- Hasbullah, H., Yudhinanto, C. N., Surya, A., Kumalasari, N., & Cindy, C. (2023). Literasi Digital sebagai Alat Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Ibu PKK di Desa Wisata Pulau Pahawang Lampung. *Ahsana: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 116–121.
- Herlambang, D., Zildjianda, R., Anwar, A., & Hadi, S. N. (2023). Analysis of the Anti-Radicalism and Terrorism Socialization Program on Students in Bandar Lampung Influence to Prevent and Overcome the Doctrines of Radicalism and Terrorism: Anti Radicalism and Terorism. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(4), 4597–4603.
- Khoiriah, N., Yusda, D. D., Oktaria, E. T., & Hairudin, H. (2024). Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perkembangan UMKM (Studi Kasus Bank BRI Unit Kedaton). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 5(2), 111–119.

- Khoirina, S., & Rahmiati, S. (2023). The Effect of Accounting Information Systems and Internal Control Systems on the Quality of Financial Reports in Government Agencies (Study at the Department of Communication, Informatics and Statistics of Lampung Province). *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.33365/tb.v6i2.2290>
- Livia, A. F., Nursalma, N., & Sari, M. S. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Good Government Governance terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa: (Studi pada Pemerintahan Desa Pakuan Ratu Kab.Way Kanan). *AKUNTANSI* 45, 5(1), 44–55. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2418>
- Malagano, T., Brajannoto, D., Novalita, N., & Puspa, K. (2023). *Protection of Children's Rights Related to the Phenomenon of Endorse Against Children on Social Media Instagram*. 1493–1499. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-180-7_153
- Meidasari, E., Hairudin, H., Brajanoto, D., & Yudhinanto, C. N. (2023). Pemasaran Dodol Mangrove Melalui Digital Marketing di Desa Wisata Pulau Pahawang. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(4), 100–104.
- Muhadi, M., Hairudin, H., Oktaria, I., & Adelita, I. (2023). Legal Protection in the Application of Fintech in the Digital Age for MSMEs Modernization. *International Conference on "Changing of Law: Business Law, Local Wisdom and Tourism Industry" (ICCLB 2023)*, 1086–1094. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icclb-23/125996745>
- Muhsin, E. M., & Khoirina, S. (2021). PENGARUH PEMBELIAN PRICE DISCOUNT, BONUS PACK DAN IN-STORE DISPLAY TERHADAP KEPUTUSAN IMPULSEBUYING PRODUK SUSU DI HYPERMART BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora*, 5(1), 63–70. <https://doi.org/10.56957/jsr.v4i2.160>
- Novalita, N., & Bakti, U. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 18(2), Article 2. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v18i2.841>
- Novalita, N., & Rahmiati, S. (2021). ANALISIS AUDIT OPERASIONAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG (KASUS PADA LPG NON SUBSIDI PADA PT. HARAPAN PANCA SUKMA BANDAR LAMPUNG). *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora*, 4(2), 81. <https://doi.org/10.56957/jsr.v4i2.162>
- Novalita, N., & Sari, P. N. (2022). Strategy for Development of Micro, Small and Medium Enterprises in Lampung Province. *GEMA: Journal of Gentiarras Management and Accounting*, 14(3), Article 3. <https://doi.org/10.47768/gema.v14i3.202202>
- Oktaria, E. T. (2024). THE INFLUENCE OF SERVICE QUALITY AND FACILITIES ON SATISFACTION AND THEIR IMPACT ON LOYALTY AT NATAR MEDIKA HOSPITAL. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 12(1), 371–386.
- Oktaria, E. T., & Hairudin, H. (2023). Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 1–19.
- Oktaria, E. T., Hairudin, H., & Setiawan, R. (2023). PROMOSI DAN KUALITAS PELAYANAN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENERIMAAN SISWA PADA LEMBAGA KURSUS BAHASA INGGRIS LANGUAGE EXCHANGE (LE) KOTA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 87–101.
- Oktaria, E. T., Hermansyah, H., Nugroho, Y. C., & Hairudin, H. (2024). Effect of Digital Payment System and Implementation of Sales Accounting Information System (SIA) on Sales Effectiveness and Efficiency at PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk. *GEMA: Journal of Gentiarras Management and Accounting*, 16(1), 42–57.
- Oktaria, E. T., Irvan, M., & Hairudin, H. (2022). The Effect of Recruitment and Compensation on Employee Performance at DAMRI Public Company Lampung Branch. *GEMA: Journal of Gentiarras Management and Accounting*, 14(3), 159–170.
- Oktaria, E. T., Yuniarthe, Y., Hairudin, H., Wengrum, T. D., Khoiriah, N., & Adelita, I. (2023). Sarana Publikasi Dan Media Promosi Produk Kreatifitas Siswa Menggunakan E-Commerce Pada Smk Gading Rejo Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 2(1), 78–83.

- Putri, I. Y. G., & Loliyani, R. (2024). PENGARUH DISIPLIN, LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KANTOR SURYA MAXIMA PHOTOGRAPHY. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 28(5). <https://jurnalhost.com/index.php/jekma/article/view/1094>
- Rachmadi, A., Hairudin, H., & Hasbullah, H. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Pt Charoen Pokphand Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1).
- Rachmadi, A., Hairudin, H., & Jayasinga, H. I. (2020). Pengaruh pelatihan dan kinerja pegawai terhadap kualitas pelayanan pada kantor Bpjs ketenaga kerjaan Lampung I. *Smooting*, 18(3), 239–253.
- Saputra, Y., Sari, M. S., & Warisi, D. (2024a). Pengaruh Transparansi dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: (Studi Pada Pemerintah Desa Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan). *AKUNTANSI* 45, 5(1), 56–70. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2420>
- Saputra, Y., Sari, M. S., & Warisi, D. (2024b). Pengaruh Transparansi dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: (Studi Pada Pemerintah Desa Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan). *AKUNTANSI* 45, 5(1), 56–70. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2420>
- Sari, M. S., Idris, A. S., Silvia, D., Suhendar, S., Salma, N., & Aryani, I. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.4924>
- Sari, M. S., & Silvia, D. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i1.1374>
- Sari, M. S., Silvia, D., & Putri, A. E. (2023). PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL, DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PADA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 194–201. <https://doi.org/10.31849/jieb.v20i2.16202>
- Sari, M. S., Silvia, D., & Salma, N. (2023). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupatentanggamus. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i3.1911>
- Silvia, D., Sari, M. S., Salma, N., & Sari, E. M. (2022). PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.32502/jab.v7i2.5385>
- Syahidin, S., Yulistina, & Salma, N. (2024). PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2022. *Evolusi Ekonomix: Jurnal Akuntansi Modern*, 6(2), Article 2. <https://journalpedia.com/1/index.php/jkm/article/view/1632>
- Wahyudi, A. N., Isabella, A. A., & Hairudin, H. (2023). Pengaruh Kualitas Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Volume Penjualan Pada CV. Citra Abadi (CA) Bandar Lampung. *Journal of Society Bridge*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.59012/jsb.v1i3.16>
- Yapan, U. F., Warisi, D., & Sari, M. S. (2024). PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA PEMERINTAH DESA KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8529–8635. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10670>

Yulistina, Y., Silvia, D., Anwar, A., & Deffi, S. W. P. (2023). Literasi Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pajak Di SMP 17 Kota Bandar Lampung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 5633–5636.

Yusda, D. D., Anwar, A., & Oktaria, E. T. (2022). SOSIALISASI PINJAMAN KREDIT BERBASIS EKONOMI SYARIAH. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1559–1561.